

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian dengan tujuan memperoleh data-data yang akurat dan lengkap.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deksriptif, yakni pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui dan menggambarkan suatu kegiatan atau kejadian yang terjadi dilapangan. Pendekatan Kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi yang digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip, dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.⁶⁷

Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti dan mendeksripsikan tentang strategi apa yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Hadits siswa kelas XII IIK MAN 2 Barito Kuala.

⁶⁷Nana Syaodih Sukmadinati, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007), h. 60.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Ilmu Hadits kelas XII IIK MAN 2 Barito Kuala dan siswa/siswi kelas XII IIK MAN 2 Barito Kuala tahun ajaran 2020/2021.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadis Siswa Kelas XII IIK MAN 2 Barito Kuala, yang meliputi:

- a. Perencanaan Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits Siswa Kelas XII Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 2 Barito Kuala.
- b. Pelaksanaan Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits Siswa Kelas XII Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 2 Barito Kuala.
- c. Evaluasi Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits Siswa Kelas XII Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 2 Barito Kuala.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang berkenaan dengan Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadis Siswa Kelas XII Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 2 Barito Kuala, meliputi:

a. Data Pokok (Primer)

Data pokok pada penelitian ini, adalah Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits Siswa Kelas XII IIK MAN 2 Barito Kuala, meliputi:

- 1) Perencanaan Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits Siswa Kelas XII Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 2 Barito Kuala.
- 2) Pelaksanaan Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits Siswa Kelas XII Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 2 Barito Kuala.
- 3) Evaluasi Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits Siswa Kelas XII Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 2 Barito Kuala.

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data penunjang atau data sekunder adalah data pelengkap yang mendukung data pokok, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MAN 2 Barito Kuala
- 2) Keadaan dewan guru madrasah, keadaan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana di MAN 2 Barito Kuala, dll.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas, peneliti menggalinya dari berbagai sumber sebagai berikut:

- a. Informan Utama, Yaitu guru Ilmu Hadis kelas XII IIK dan siswa/siswi kelas XII IIK MAN 2 Barito Kuala.

- b. Informan Tambahan, Yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha MAN 2 Barito Kuala.
- c. Dokumen, Yaitu catatan atau arsip yang memuat data-data informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik penelitian observasi adalah sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.⁶⁸ Menurut Alwasilah C. Observasi juga dapat diartikan sebagai penelitian atau pengamatan yang sistematis dan terencana yang diniati untuk memperoleh data yang dikontrol validitas dan reabilitas.⁶⁹

Kegiatan observasi pada penelitian ini agar peneliti mengamati secara langsung lokasi penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Hadis siswa kelas XII IIK MAN 2 Barito Kuala yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi verbal berupa percakapan yang memiliki tujuan untuk memperoleh informasi ataupun keterangan dengan

⁶⁸Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158.

⁶⁹Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 104.

tujuan penelitian, dengan cara tanya jawab serta bertatap muka secara langsung antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai.⁷⁰

Orang yang diwawancarai pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran Ilmu Hadis kelas XII IIK, kepala sekolah, staf tata usaha, dan siswa-siswi kelas XII IIK MAN 2 Barito Kuala.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik atau metode penelitian untuk mencari data terkait hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan informasi terkait dengan sekolah yang akan diteliti.⁷¹ Sedangkan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berupa darimasa-masa lampau yang kemudian ditulis, gambaran, film, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷² Teknik ini dilakukan untuk melihat data-data bersifat dokumen seperti data banyaknya jumlah siswa, keadaan dewan guru madrasah, data tentang sejarah berdirinya MAN 2 Barito Kuala dan informasi lainnya.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, bisa dilihat pada tabel berikut ini:

⁷⁰Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 111.

⁷¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 188.

⁷²Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 93.

Matrik 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	T.P.D
1	Data Pokok: strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Hadits siswa kelas XII Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 2 Barito Kuala, meliputi: a. Perencanaan Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits Siswa Kelas XII Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 2 Barito Kuala b. Pelaksanaan Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits Siswa Kelas XII Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 2 Barito Kuala c. Evaluasi Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits Siswa Kelas XII Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 2 Barito Kuala	Informan Utama	Observasi dan wawancara
2	Data pelengkap yang melengkapi data pokok dalam penelitian, yaitu: a. Sejarah berdirinya MAN 2 Barito Kuala. b. Keadaan dewan guru madrasah, keadaan siswa, dan keadan saranna dan prasarana di MAN 2 Barito Kuala, dll.	Informan Tambahan	Wawancara Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperlukan sebanyak-banyaknya dalam penelitian.
- b. Editing data, yaitu mengolah kembali dan mengecek data-data yang diperoleh untuk diperbaiki dan mengetahui kelengkapan data tersebut.
- c. Display data, yaitu penyajian data agar data tersebut lebih mudah dipahami dan dianalisis.
- d. Klarifikasi data, yaitu pemberian kode pada data sesuai jenis dan permasalahannya sehingga data tidak mudah tercampur dan mudah untuk disimpulkan.

2. Analisis Data

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data agar data yang diperoleh mudah dipahami. Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis melalui dua tahap yaitu:

- a. Tahap pertama, menganalisa data dengan mempelajari hasil observasi, wawancara dan dokumen semua data yang telah terkumpul.
- b. Tahap kedua, meneliti strategi apa yang sudah digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Hadits siswa, dan apabila tidak terlaksana apa saja kendalanya, Dengan demikian, terlihat dengan jelas sejauh mana perkembangan kemampuan siswa dalam menghafal Hadits, apakah meningkat atau tidak.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang di lalui, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.

- a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal.
- c. Mengajukan proposal penelitian.

2. Tahapan Pesiapan

- a. Mengadakan seminar proposal.
- b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi.
- c. Memohon surat riset dalam rangka pengumpulan data.
- d. Membuat pedoman wawancara dan observasi.
- e. Menyampaikan instrumen data.

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat kepada pihak yang berwenang.
- b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.
- c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data-data yang diperoleh sekaligus berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahapan Akhir

- a. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
- b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa ke sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.